

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN GIVING *QUESTION AND GETTING ANSWER* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN KEMUHAMMADIYAHAN  
DI SMP MUHAMMADIYAH 7 MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Dan Memenuhi Syarat – Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd)  
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

**KIKI MANJELINA HARAHAH**

**1401020050**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2017 / 2018**

**BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi  
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

**NAMA MAHASISWA** : Kiki Manjelina Harahap  
**NPM** : 1401020050  
**PROGRAM STUDI** : Pendidikan Agama Islam  
**HARI , TANGGAL** : Rabu, 04 April 2018  
**WAKTU** : 07.30 s.d selesai

**TIM PENGUJI**

**PENGUJI I** : Zailani, S.PdI, MA  
**PENGUJI II** : Drs. A. Hosen Hutagalung, MA

**PANITIA PENGUJI**

**Ketua**

**Sekretaris**

Dr. Muhammad Qorib, MA

Zailani, S.PdI, MA

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KEMUHAMMADIYAHAN DI SMP MUHAMADIYAH 07 MEDAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**

Oleh:

**KIKI MANJELINA HARAHAP**  
1401020050



PEMBIMBING



**Dra. Nurzannah, M.Ag**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2017/2018**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA : KIKI MANJELINA HARAHAP  
NPM : 1401020050  
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KEMUHAMMADIYAHAN DI SMP MUHAMMADIYAH 07 MEDAN

Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi

Dra. NURZANNAH, M.Ag

Diketahui/Disetujui  
Oleh :

Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam

Robic Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I

Dekan  
Fakultas Agama Islam

Dr. Muhammad Qorib, MA



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kapten Mukhtar Hasri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut.



**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi ini disusun oleh :

NAMA : KIKI MANJELINA HARAHAH  
N.P.M : 1401020050  
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KEMUHAMMADIYAHAN DI SMP MUHAMMADIYAH 07 MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi

Dra. NURZANNAH, M.Ag

Diketahui/Disetujui  
Oleh:

Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam

Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I

Dekan  
Fakultas Agama Islam

Dr. Muhammad Qorib, MA

Hal :Skripsi KIKI MANJELINA HARAHAAP  
Kepada Yth :Bapak Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Di –  
Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh  
Setelah membaca, meneliti dan memberi saran saran penelitian sepenuhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n. KIKI MANJELINA HARAHAAP yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Giving Question And Getting Answer* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kemuhammadiyah Di SMP Muhammadiyah 07 Medan". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam ilmu pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU.  
Demikianlah saya sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pembimbing Skripsi



Dra. Nurzannah, M.Ag

## SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Kiki Manjelina Harahap

Jenjang Pendidikan : S-1

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

NPM : 1401020050

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Giving Question And Getting Answer* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 07 Medan” merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Medan, Maret 2018

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Kiki Manjelina Harahap

## ABSTRAK

**Kiki Manjelina Harahap 1401020050, Pengaruh Model Pembelajaran Giving Question And Getting Answer Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kemuhammadiyah Di Smp Muhammadiyah 7 Medan, Skripsi. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Apakah penguasaan model pembelajaran Giving Question And Getting Answer efektif dalam meningkatkan hasil belajar Kemuhammadiyah siswa SMP Muhammadiyah 07 Medan tahun pelajaran 2017/2018. Dari hasil penelitian ini, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa Pengaruh Penerapan Model *Giving Question And Getting Answer* terhadap Hasil Belajar Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 07 Medan sangat berpengaruh, hal ini dapat dibuktikan melalui rumus korelasi *product moment* dan uji “t” yang dilakukan menggunakan SPSS 20, yang dinyatakan sebagai berikut ini: Dari seluruh angket yang diberikan kepada 35 siswa dengan jumlah item 15, maka diperoleh hasil yang sangat baik terhadap model pembelajaran pada materi MKCHM (Matan Keyakinan dan Cita-Cita Hidup Muhammadiyah) hal ini dapat dilihat dari persentase yang didapat dari keseluruhan jawaban angket diatas sebesar 92,35%. Dari tabel diatas dapat disimpulkan siswa yang mendapatkan nilai 81-100 sebanyak 15 orang dengan persentase sebesar 60,00% dan yang mendapatkan nilai 61-80 sebanyak 12 siswa dengan persentase sebesar 40,00%. Dari hasil koefesien korelasi *product moment Person* dengan tabel dimana nilai “r” *product moment* pada taraf signifikansi 5% dan 1% pada  $N=27$  yaitu sebesar 0,381 dan 0,487, diperoleh  $r_{xy} = 0,620$ . Dengan formulasi perbandingan  $r_{xy}$  yaitu sebesar 0,620 yang lebih besar dari 0,381 dan 0,487 maka terdapat korelasi yang tinggi. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa “terdapat pengaruh positif” antara model *Giving Question And Getting Answer* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di SMP Muhammadiyah 57 Medan. Dari hasil  $r_{xy} = 0,620$  kemudian dihitung menggunakan rumus uji “t” maka diperoleh hasil  $t_{hitung} =$  nilai  $t_{tabel}$  untuk  $N=35$  maka diperoleh hasil nilai  $t_{tabel} = 2,04$  dan  $2,75$ .  $H_a$  diterima jika  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  dan  $H_o$  diterima jika  $t_{hitung}$  lebih kecil daripada  $t_{tabel}$ , begitu pula sebaliknya. Dari hasil diatas  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  yaitu  $6,41 > 2,04$  dan  $2,75$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dari uji “t” diatas dapat diartikan bahwa “ terdapat hubungan yang signifikan” antara model pembelajaran GQGA terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 7.

**Kata Kunci :** Efektivitas, Model, Giving Question and Getting Answer, Hasil Belajar Matematika.



## KATA PENGANTAR



### **Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh**

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana (S.Pd) pada program studi Pendidikan Matematika. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menyampaikan risalahnya kepada umatnya guna membimbing kegiatan yang diridhai Allah SWT.

Dalam penulisan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Model Pembelajaran Giving Question And Getting Answer Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kemuhammadiyah Di Smp Muhammadiyah 7 Medan**", penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahannya baik redaksi maupun lainnya. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Secara khusus penulis ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada **Ibunda Rosmita Tarigan** yang telah melahirkan, membesarkan, dan mendidik serta senantiasa memberikan doa, dukungan moril dan materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk Kakak saya Ajrina Septiani Harahap dan Adik saya Anis Badriah Harahap terimakasih atas doa, motivasi dan dukungannya, semoga kita semua kelak bisa menjadi orang yang membanggakan kedua orang tua
2. Bapak **Dr. Agussani, M.AP**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Dr. Muhammad Qorib, MA** selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak **Zailani,S.PdI,MA** selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Ibu **Nurjannah,M.Ag.** selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran serta memberi arahan dalam penyelesaian skripsi ini
6. Bapak **Syamsul Hidayat, S.Pd**, selaku Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 07 Medan, beserta staf pendidik dan tata usaha yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
7. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan bimbingan dan ilmunya kepada penulis selama menjalani perkuliahan.
8. Teman terbaik saya, Adya Sandra, RAhmah Fadilah Tanjung,Nova Anggrini, Muhammad Rivai sibarani, Siti Rapita, Niki Rizkiatul Fitri dan Ira Dayana, yang telah berbagi informasi dan membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Untuk Teman kos Permata Sari Manurung, Putri Wulan Sari, Imelda Sari Harahap, Wika Maysari, Asmitha Rayamathi, Rafika Ilma Lubis dan Yuni Ahra yang telah memberikan motivasi dan dukungan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam A Sore setambuk 2014.

Akhir kata penulis berharap hasil penelitian ini bermanfaat bagi guru, siswa, penulis dan semua pihak yang membaca yang senantiasa selalu dalam lindungan Allah SWT dan diberikan keberkahan serta rahmat yang berlimpah oleh-Nya. Semoga kita selalu diberikan kebaikan oleh-Nya. Amin.

**Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.**

Medan, Maret 2018

Penulis

Kiki Manjelina Harahap

## DAFTAR ISI

BAB I : PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	5
BAB II :LANDASAN TEORI .....	7
A. Hasil Belajar .....	7
1. Pengertian Hasil Belajar .....	7
2. Ciri-ciri Hasil Belajar .....	8
3. Macam- macam Hasil Belajar.....	8
4. Prinsip-prinsip hasil Belajar.....	10
5. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar .....	12
6. Faktor-faktor yang menghambat hasil belajar .....	13
B. Materi Kemuhmadiyah .....	14
1. Keyakinan dan Cita-Cita Hidup.....	14
2. Perumusanmatan keyakinan dan cita-cita hidup muhammadiyah.....	15
C. Model Pembelajaran .....	17
1. Model Pembelajaran <i>Giving Question and        Getting Answer</i> .....	18
2. Tujuan Model Pembelajaran <i>Giving Question and        Getting Answer</i> .....	19
3. Prinsip-Prinsip Model Pembelajaran <i>Giving Question and        Getting Answer</i> .....	20
4. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Giving Question and        Getting Answer</i> .....	21
5. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Giving</i>	

<i>Question and Getting Answer</i> .....	22
D. Kerangka Berfikir .....	23
E. Kajian Relevan .....	24
F. Hipotesis Penelitian .....	26
BAB III :METODE PENELITIAN .....	27
A. Setting Penelitian .....	27
B. Populasi dan Sampel .....	27
C. Variabel dan Indikator Penilaian .....	28
D. Defenisi Variabel .....	29
E. Sumber Data .....	30
F. Teknik Pengumpulan Data .....	31
G. Teknik Analisis Data.....	32
H. Sistematika Pembahasan .....	34
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Deskripsi Sekolah .....	35
1. Sejarah Ringkas Sekolah .....	35
2. Visi, Misi, Tujuan Sekoalh .....	35
3. Profil Sekolah.....	36
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	37
1. Uji Validitas dan Reabilitas Variabel X .....	37
2. Uji Validitas dan Reabilitas Variabel Y .....	39
C. Analisis Penelitian .....	42
1. Data Hasil Angket Tentang Model Pembelajaran <i>Giving Question And Getting Answer</i> (Variabel X) .....	42
2. Hasil Tes Tentang Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak (Variabel Y).....	52
D. Uji Hipotesis.....	53

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN .....	58
A. Simpulan .....	58
B. Saran .....	59

## DAFTAR PUSTAKA

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.<sup>1</sup> Hasil belajar meliputi tiga ranah yakni ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik.<sup>2</sup> Ketiga ranah tersebut menjadi obyek penilaian hasil belajar. Diantara ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran.

Hasil belajar merupakan tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu mata pelajaran, biasanya dinyatakan dengan nilai yang berupa huruf atau angka-angka. Hasil belajar dapat berupa keterampilan, nilai dan sikap setelah siswa mengalami proses belajar. Melalui proses belajar mengajar diharapkan siswa memperoleh kepandaian dan kecakapan tertentu serta perubahan-perubahan pada dirinya.<sup>3</sup>

Sedangkan menurut Cece Rahmat dalam Abidin bahwa hasil belajar adalah penggunaan angka pada hasil tes atau prosedur penelitian sesuai dengan aturan tertentu, atau dengan kata lain untuk mengetahui daya serap siswa setelah menguasai materi pelajaran yang diberikan.<sup>4</sup> Hasil belajar yang dicapai siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal.<sup>5</sup>

Penyebab utama kesulitan belajar adalah faktor internal yaitu diantaranya minat, bakat, motivasi, tingkat intelegensi, sedangkan penyebab utama masalah dalam belajar (*learning problems*) adalah faktor eksternal antara lain berupa strategi pembelajaran yang keliru, pengelolaan kegiatan belajar yang tidak

---

<sup>1</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2016), h. 22

<sup>2</sup>*Ibid*,h.22

<sup>3</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*( Jakarta: Rineka Cipta, 2003 ), h.23.

<sup>4</sup>Zainal Abidin, *Evaluasi Pengajaran* (Padang: UNP, 2004), h. 1

<sup>5</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* ( Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), h. 129

membangkitkan motivasi belajar maupun faktor lingkungan yang sangat berpengaruh pada prestasi belajar yang dicapai oleh siswa.<sup>6</sup>

Permasalahan yang terjadi di SMP Muhammadiyah 07 adalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kemuhammadiyah. Hal ini dikarenakan masih banyaknya penggunaan model pembelajaran yang konvensional. Guru kurang melibatkan siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar, sebagian besar siswa hanya mendengar dan mencatat penjelasan dari guru. Selain itu guru lebih banyak memberikan informasi sedangkan siswa hanya sebagai pendengar sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai maksimal.

Untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa, peranan guru sangat diperlukan dalam upaya pembaharuan dan perbaikan dalam proses pembelajaran. Hal ini tentunya dilakukan dengan pemilihan dan penggunaan model yang tepat dengan mempertimbangkan situasi, kondisi, sumber belajar, kebutuhan, dan karakteristik peserta didik yang dihadapi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Persoalan pemahaman dan kemampuan pendidik dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran menjadi kunci utama dalam penciptaan suasana belajar yang kreatif dan pencapaian yang baik dalam hasil belajar. Dengan kedudukannya, guru mempunyai peran vital dalam kelancaran berlangsungnya proses belajar siswa di madrasah atau sekolah. Seorang guru dalam menyampaikan materi perlu memilih model mana yang sesuai dengan keadaan kelas atau siswa, sehingga siswa merasa tertarik untuk mengikuti pelajaran yang diajarkan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut Joyce & Weil dalam Rusman model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup>Zainal Abidin, h. 1

<sup>7</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* ( Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014 ), h. 133

Peran guru dalam pemilihan dan penggunaan model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa sangatlah berpengaruh. Guru dituntut untuk mampu menciptakan pembelajaran yang dinamis dan efektif untuk menarik minat siswa dalam belajar. Dalam keseluruhan proses belajar mengajar terjadilah interaksi antara berbagai komponen. Masing-masing komponen diusahakan saling mempengaruhi sedemikian hingga dapat tercapai tujuan pendidikan dan pengajaran.

Dalam meningkatkan hasil belajar Kemuhammadiyah, peneliti mencoba menggunakan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*. *Giving Questions and Getting Answers* adalah model pembelajaran yang di arahkan untuk membangun tim dan melibatkan peserta didik dalam meninjau ulang materi pelajaran dari pelajaran sebelumnya atau di akhir pertemuan.<sup>8</sup>

Dengan menerapkan model pembelajaran ini dapat melatih siswa memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya dan menjawab pertanyaan. Model ini juga menekankan pada pengulangan materi pelajaran yang telah disampaikan di akhir pertemuan. Model ini sangat baik digunakan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran.

Model ini dapat digunakan diakhir pertemuan yaitu pada menit terakhir misalnya, atau diakhir semester sebagai rangkuman atau pengulangan semua materi yang telah diberikan selama satu semester. Dimana guru membagikan dua kertas kepada setiap peserta didik, dan peserta didik mengisi lembaran kertas tersebut dengan catatan dalam kertas pertama berisikan hal yang mereka ketahui mengenai pelajaran dan kertas kedua berisikan hal yang tidak mereka ketahui selanjutnya peserta didik diperkenankan kedepan untuk membacakan kertas kedua dan diantara teman sekelas yang memiliki jawaban dari kertas pertama dapat maju untuk membantu menjawab. Dan apabila diantara peserta didik tidak ada yang dapat membantu menjawab maka gurulah yang akan menjawab.

---

<sup>8</sup>Hamruni, *Strategi Pembelajaran* (Yogyakarta:Insan madani),h.171



Berdasarkan dari uraian permasalahan diatas , peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Giving Question and Getting Question* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 7 Medan Tahun Ajaran 2017/2018”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kemuhammadiyah masih rendah.
2. Pentingnya hasil belajar sbagi siswa pada mata pelajaran Kemuhammadiyah.
3. Model pembelajaran yang digunakan belum efektif terhadap mata pelajaran Kemuhammadiyah, yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa terhadap materi tersebut.
4. Proses pembelajaran yang monoton dan kurang menarik bagi siswa, sehingga butuh pembaharuan dalam penggunaan model pembelajaran untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
5. Belum adanya penggunaan model pembelajaran *Giving Question and Getting Question* di sekolah SMP Muhammadiyah 7 Medan.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi yang ada, rumusan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Giving Questions and Getting Answers* pada mata pelajaran Kemuhammadiyah di kelas VII A SMP Muhammadiyah 7 Medan.
2. Bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Giving Questions and Getting Answers* pada mata pelajaran Kemuhammadiyah di kelas VII A SMP Muhammadiyah 7 Medan.

3. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Giving Questions and Getting Answers* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kemuhammadiyahahan dikelas VII A SMP Muhammadiyah 7 Medan.

#### **D. Tujuan penelitian.**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Giving Questions and Getting Answers* pada mata pelajaran Kemuhammadiyahahan yang dilakukan dikelas VII A SMP Muhammadiyah 7 Medan.
2. Untuk mengetahui proses penerapan model pembelajaran *Giving Questions and Getting Answers* pada mata pelajaran Kemuhammadiyahahan yang dilakukan dikelas VII A SMP Muhammadiyah 7 Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Giving Questions and Getting Answers* pada mata pelajaran Kemuhammadiyahahan yang dilakukan dikelas VII A SMP Muhammadiyah 7 Medan.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoretis

Secara khusus hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai langkah untuk mengembangkan penelitian-penelitian yang sejenis, serta dapat memberikan konstribusi terhadap perkembangan pembelajaran Kemuhammadiyahahan.

## 2. Manfaat praktis

- a. Bagi siswa, untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran Kemuhammadiyah dan proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan variatif.
- b. Bagi Guru, memberikan wawasan kepada Guru tentang penerapan model pembelajaran *Giving Questions and Getting Answers*. Dan menjadikan Guru lebih profesional lagi dalam pembelajaran ini.
- c. Bagi sekolah, meningkatkan kualitas dan mutu pembelajaran di sekolah SMP Muhammadiyah 7 Medan.

## BAB II

### LANDASAN TEORETIS

#### A. Hasil Belajar

##### 1. Pengertian Hasil Belajar

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan utama. Pandangan seseorang tentang belajar akan mempengaruhi tindakan-tindakannya yang berhubungan dengan proses belajar itu sendiri, dan setiap orang memiliki pandangan yang berbeda tentang belajar. Belajar merupakan proses internal yang kompleks, yang meliputi ranah-ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.<sup>9</sup>

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>10</sup>

Belajar dan pembelajaran juga harus memiliki fungsi sebagai medan untuk bersosialisasi, berlatih beraktualisasi diri, pembentukan kepribadian, bekerjasama, memecahkan masalah kehidupan termasuk masalah pekerjaan di masa depan dan mampu meningkatkan kepercayaan diri peserta didik.

Dalam konteks yang menyatakan bahwa pengajaran merupakan sebuah proses yang direncanakan untuk mencapai tujuan dari pengajaran, maka hasil belajar dapat dikatakan sebagai perolehan dari proses belajar siswa sesuai dengan tujuan pengajaran.<sup>11</sup> Tujuan pengajaran akan menjadi hasil belajar yang potensial yang akan dicapai oleh anak melalui kegiatan belajarnya.

Pengertian hasil dapat diartikan sebagai suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional.<sup>12</sup>

---

<sup>9</sup>Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 18

<sup>10</sup>Slameto, h. 2

<sup>11</sup>*Ibid*

<sup>12</sup>Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017), h. 44

Hasil belajar sebagai obyek penilaian pada hakikatnya menilai penguasaan siswa terhadap tujuan-tujuan instruksional.<sup>13</sup> Isi rumusan tujuan instruksional itu sendiri menggambarkan hasil belajar siswa yang harus dikuasai siswa berupa kemampuan-kemampuan siswa setelah menerima atau menyelesaikan pengalaman belajarnya

## 2. Ciri-ciri Hasil Belajar<sup>14</sup>

Ciri-ciri hasil belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam diri individu, artinya seseorang yang telah mengalami proses belajar itu akan berubah tingkah lakunya. Tetapi tidak semua perubahan tingkah laku adalah hasil belajar. Perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Bahwa perubahan intensional, dalam arti pengalaman atau praktik atau latihan itu dengan sengaja dan disadari dilakukan dan bukan secara kebetulan.
- b. Bahwa perubahan itu positif, dalam arti sesuai seperti yang diharapkan (*normative*) atau kriteria keberhasilan (*criteria success*).
- c. Bahwa perubahan itu efektif, dalam arti membawa pengaruh dan makna tertentu bagi pelajar itu relatif tetap dan setiap saat diperlukan dapat diproduksi dan dipergunakan.

## 3. Macam-macam Hasil Belajar

Menurut Benyamin Bloom dalam bukunya Nana Sudjana, hasil belajar secara garis besar dapat dibagi menjadi tiga ranah, yaitu; ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotoris.<sup>15</sup> Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan,

---

<sup>13</sup>Nana Sudjana, h. 34

<sup>14</sup>Slameto, h.25

<sup>15</sup>*Ibid*

pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Menurut Bloom, segala upaya menyangkut aktifitas otak adalah termasuk dalam ranah kognitif.<sup>16</sup>

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai, penilaian hasil belajar afektif ini sering sekali kurang mendapat perhatian dari guru, kebanyakan para guru lebih menilai hanya dari segi kognitif saja. Tipe hasil belajar afektif ini tampak pada siswa dalam berbagai bentuk tingkah laku yang dapat ditunjukkan, seperti perhatian siswa terhadap kedisiplinan, motivasi siswa dalam belajar, kemampuan siswa dalam menghargai guru dan teman sekelasnya, serta kebiasaan siswa dalam belajar juga hubungan sosial siswa diluar sekolah.

Ada beberapa jenis kategori ranah afektif sebagai hasil belajar, dimulai dari tingkat yang paling dasar atau sederhana sampai ke tingkat yang kompleks.<sup>17</sup>

1. *Attending*, semacam kepekaan yang dalam menerima rangsangan dari luar yang datang kepada siswa, seperti masalah, situasi dan lainnya.
2. *Responding*, reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar, hal ini mencakup ketepatan reaksi, perasaan, dan kepuasan dalam menjawab stimulus dari luar yang datang kepadanya.
3. *Valuing*, berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus tadi.
4. Organisasi, pengembangan dari nilai ke dalam satu sistem organisasi, termasuk hubungan satu nilai dengan nilai lain, pemantapan dan prioritas nilai yang telah dimilikinya.
5. Karakteristik atau internalisasi nilai, yakni keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.

---

<sup>16</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013), h. 49

<sup>17</sup>Nana Sudjana, h. 30.

Sedangkan ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Dalam hasil belajar psikomotoris tampak dalam bentuk keterampilan dan kemampuan dalam bertindak. Ada enam tingkat keterampilan, yakni:<sup>18</sup>

1. Gerakan refleks atau keterampilan pada gerakan yang tidak sadar.
2. Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar.
3. Kemampuan perseptual, termasuk didalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motoris dan lain-lain.
4. Kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, dan ketepatan.
5. Gerakan-gerakan *skill*, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks.
6. Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi *non-decursive* seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.

Diantara ketiga ranah diatas, yang paling banyak dan sering dinilai oleh guru disekolah berkaitan dengan kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai materi yang disampaikan dalam pengajaran adalah ranah kognitif. Hasil belajar yang dikemukakan diatas sebenarnya tidak dapat berdiri sendiri, tetapi selalu berhubungan satu sama lain. Seseorang yang berubah tingkat kognisinya, maka sebenarnya dalam kadar tertentu telah berubah pula sikap dan perilakunya.

#### **4. Prinsip-prinsip Belajar**

Tujuan pendidikan adalah perubahan perilaku yang diinginkan terjadi setelah siswa belajar. Dalam melaksanakan pembelajaran, seorang guru seharusnya dapat menyusun prinsip-prinsip belajar yang dapat dilaksanakan dalam situasi dan kondisi yang berbeda. Beberapa prinsip belajar yang dapat diperhatikan, yaitu:<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup>*Ibid*

<sup>19</sup>Slameto, h.27

- a. Berdasarkan prasyarat yang diperlukan untuk belajar
    - 1) Dalam belajar setiap siswa harus diusahakan partisipasi aktif, meningkatkan minat dan membimbing untuk mencapai tujuan instruksional.
    - 2) Belajar harus dapat menimbulkan penguatan dan motivasi yang kuat pada siswa untuk mencapai tujuan instruksional.
    - 3) Belajar memerlukan lingkungan yang menantang agar anak dapat lebih bereksplorasi dalam mengembangkan kemampuannya.
    - 4) Belajar perlu ada interaksi dengan lingkungannya.
  
  - b. Sesuai hakikat belajar
    - 1) Belajar itu proses *kontinyu*, maka harus bertahap menurut perkembangannya.
    - 2) Belajar adalah proses organisasi, adaptasi, eksplorasi dan *discovery*.
    - 3) Belajar merupakan proses menghubungkan antara satu dengan yang lainnya sehingga mendapatkan pengertian yang diharapkan.
  
  - c. Sesuai materi atau bahan yang harus dipelajari
    - 1) Belajar bersifat keseluruhan dan materi itu harus memiliki struktur, penyajian yang sederhana, sehingga siswa mudah menangkap pengertiannya.
    - 2) Belajar harus dapat mengembangkan kemampuan tertentu sesuai dengan tujuan instruksional yang harus dicapainya.
  
  - d. Syarat keberhasilan belajar
    - 1) Belajar memerlukan sarana yang cukup, sehingga siswa dapat belajar dengan tenang.
    - 2) Repetisi, dalam proses belajar perlu ulangan berkali-kali agar pengertian, keterampilan dan sikap itu bisa mendalam pada siswa.
-



## 5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Muhibbin Syah, faktor-faktor yang mempengaruhi belajarsiswa dapat dibedakan menjadi 3 macam, yaitu :<sup>20</sup>

### a. Faktor internal (dalam diri siswa) <sup>21</sup>

#### 1) Faktor biologis (jasmaniah)

Keadaan jasmani yang perlu diperhatikan, pertama kondisi fisik yang normal atau tidak memiliki cacat sejak dalam kandungan sampai dengan lahir. Kondisi fisik normal ini terutama harus meliputi keadaan otak, panca indera dan anggota tubuh. Kedua, kondisi kesehatan fisik, kondisi fisik yang sehat dan segar sangat mempengaruhi keberhasilan belajar. Didalam menjaga kesehatan fisik, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain makan dan minum yang teratur olah raga serta cukup tidur.

#### 2) Faktor psikologis

Faktor psikologis yang mempengaruhi keberhasilan belajar ini meliputi segala hal yang berkaitan dengan mental seseorang. Kondisi mental yang dapat menunjang keberhasilan adalah kondisi mental yang mantap dan stabil.

### b. Faktor eksternal (diluar diri siswa)<sup>22</sup>

#### 1) Faktor lingkungan keluarga

Faktor lingkungan rumah atau keluarga ini merupakan lingkungan pertama dan utama pula dalam menentukan keberhasilan belajar seseorang. Suasana lingkungan rumah yang cukup tenang, adanya perhatian orang tua terhadap perkembangan proses belajar dan pendidikan anak-anaknya maka akan mempengaruhi keberhasilan belajar. Purwanto menyebutkan bahwa yang termasuk faktor sosial adalah: “keluarga/keadaan rumah tangga, kalau anak berada dalam sebuah keluarga yang harmonis, maka anak akan betah tinggal

---

<sup>20</sup>*Ibid*, h. 129-135

<sup>21</sup>*Ibid*, h. 131

<sup>22</sup>*Ibid*, h. 133

dalam keluarga tersebut dan kegiatan belajarnya akan terarah". Dengan keadaan yang demikian maka prestasi belajar anak akan meningkat. Begitu juga sebaliknya, jika anak hidup dalam keluarga yang kurang harmonis, penuh dengan percekocan, maka anak menjadi tidak betah tinggal dalam keluarga. Keadaan demikian akan membuat anak malas belajar sehingga prestasi belajarnya menurun.

## 2) Faktor lingkungan masyarakat

Seorang siswa hendaknya dapat memilih lingkungan yang dapat menunjang keberhasilan belajar. Masyarakat merupakan faktor intern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa karena keberadaannya dalam masyarakat. Lingkungan yang dapat menunjang keberhasilan belajar diantaranya adalah: lembaga-lembaga pendidikan nonformal seperti: kursus bahasa asing, bimbingan tes, pengajian remaja dan lain-lain. Sedangkan menurut Slameto faktor dipengaruhi oleh kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor dari diri dan faktor dari luar lingkungan. Faktor yang datang dari diri siswa yaitu kemampuan yang dimilikinya, faktor kemauan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa di sekolah 70 % dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan.

- c. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.<sup>23</sup>

## 6. Faktor yang Menghambat Hasil Belajar

Kesulitan belajar tidak hanya dapat menimpa peserta didik yang berkemampuan rendah saja, akan tetapi juga dapat menimpa kepadamereka yang berkemampuan tinggi. Ada dua faktor penyebab timbulnyakesulitan belajar

---

<sup>23</sup> *Ibid*, h. 133

peserta didik. Pertama, faktor internal peserta didik yang meliputi gangguanpsiko-fisik peserta didik, yang berkaitan dengan :<sup>24</sup>

- a) aspek kognitif (ranahcipta), dalam hal ini terkait dengan rendahnya kapasitas intelektual atauintelegenssi peserta didik.
- b) aspek afektif (ranah rasa), dalam hal initerkait dengan labilnya emosi dan sikap.
- c) aspek psikomotor (ranahkarsa), dalam hal ini terkait dengan terganggunya fungsi panca inderapeserta didik.

Disamping hal tersebut, karena adanya sindrom psikologis yang berupa ketidakmampuan belajar (*learning disability*), adanyagangguan kecil pada otak (*minimal brain disfunction*).

Kedua, faktor eksternal peserta didik yang meliputi<sup>25</sup>: a) lingkungan keluarga, misalnya; ketidakharmonisan hubungan antara ayah denganibu, rendahnya pendapatan ekonomi keluarga, b) lingkungan perumahanatau masyarakat, misalnya; berada dalam lingkungan kumuh (slum area) dan kelompok bermain yang nakal, c) lingkungan sekolah, misalnya; tataletak sekolah yang kurang nyaman dan strategis (dekat pasar, dekat rel kereta api, dekat terminal dan sebagainya), d) guru yang kurang memiliki kompetensi di bidang mata pelajaran yang diampu, fasilitas belajar yang kurang memadai dan sebagainya.

## **B. Materi Kemuhammadiyah**

### **1. Keyakinan dan Cita-Cita Hidup<sup>26</sup>**

Muhammadiyah mempunyai cita-cita perjuangan yang luhur, yakni mengembalikan pemahaman umat terhadap ajaran islam kesumbernya yang asli, yakni Alquran dan sunnah dan menjauhkan umat dari praktek dari keagamaan yang hanya ikut-ikutan (*taqlid*). Umat islam diajak untuk menegakkan atau

---

<sup>24</sup> Slameto, h. 25

<sup>25</sup> Slameto, h. 25

<sup>26</sup> Samidi, Deliati & M. Kadri, *Pendidikan Kemuhammadiyah Untuk SMP/MTs Muhammadiyah Kelas VII* ( Sumut: Nurani, 2017), h. 82

mengamalkan ajaran islam, sehingga kehebatan Islam yaitu menghantarkan umat kepuncak kebahagiaan dapat terwujud.

Berbicara mengenai keyakinan dan cita-cita, Muhammadiyah simak kisah perang khandaq, dimana Nabi Muhammad SAW beserta para sahabat harus menghadapi pasukan koalisi, yakni bergabungnya pasukan kafir Quraisy, pasukan Yahudi dan kelompok kaum munafik. Namun justru dalam kondisi yang sulit tersebut, Nabi Muhammad SAW dapat meyakinkan pasukan Islam bahwa mereka akan memperoleh kemenangan dan kejayaan dimasa depan. Ada beberapa penggal kisah yang harus kita perhatikan untuk mencari hikmahnya<sup>27</sup>.

## **2. Perumusan matan keyakinan dan cita-cita hidup muhammadiyah<sup>28</sup>**

Adapun naskah atau rumusan keyakinan dan cita-cita hidup Muhammadiyah sudah populer di kalangan Muhammadiyah, dan umumnya mereka menyebut naskah ini dengan matan keyakinan dan cita-cita Hidup Muhammadiyah atau MKCH Muhammadiyah. Rumusan MKCH Muhammadiyah adalah<sup>29</sup>:

- a. Muhammadiyah adalah Gerakan Islam dan Dakwah Amar Makruf Nabi Munkar, berakidah Islam dan bersumber pada al Quran dan Sunnah, bercita-cita dan bekerja untuk terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya, untuk melaksanakan fungsi dan misi manusia sebagai hamba khalifah Allah di muka bumi.
- b. Muhammadiyah berkeyakinan bahwa Islam adalah Agama Allah yang diwahyukan kepada Rasul-nya, sejak Nabi Adam as, Nuh as, Ibrahim as, Musa as, Isa as dan seterusnya sampai kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai hidayah dan rahmat Allah SWT. Kepada umat manusia sepanjang masa, dan menjamin kesejahteraan hidup materildan spiritual, duniawi dan ukhrawi.

---

<sup>27</sup>*Ibid*

<sup>28</sup>*Ibid*, h.87

<sup>29</sup>*Ibid*, h. 88

- c. Muhammadiyah dalam mengamalkan Islam berdasarkan<sup>30</sup>:
1. Al-Quran: Kitab Allah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammadiyah SAW.
  2. Sunnah Rasul: Penjelasan dan pelaksanaan ajaran-ajaran Al-Quran yang diberikan oleh Nabi Muhammad SAW. Dengan menggunakan akal fikiran sesuai dengan jiwa ajaran Islam.
- d. Muhammadiyah bekerja untuk terlaksananya ajaran-ajaran Islam yang meliputi bidang-bidang:
1. Akidah
  2. Akhlak
  3. Ibadah
  4. Muamalah Duniawiyah
- e. Muhammadiyah mengajak segenap lapisan bangsa Indonesia yang telah mendapat karunia Allah berupa tanah air yang mempunyai sumber-sumber kekayaan, kemerdekaan bangsa dan Negara Republik Indonesia yang berdasarkan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, untuk berusaha bersama-sama menjadikan suatu Negara yang adil dan makmur dan diridhai Allah SWT: *Baldataum Thayyibatun wa Rabbun Ghafuur*<sup>31</sup>.

MKCH Muhammadiyah di atas adalah hasil Tanwir tahun 1969 di ponorogo, kemudian mendapat perubahan oleh PP Muhammadiyah dalam sidang Tanwir tahun 1970 di Yogyakarta dan disesuaikan dengan keputusan Mukhtamar Muhammadiyah ke-41 tahun 1985 di Surakarta.

Keyakinan dan Cita-Cita Hidup Muhammadiyah terdiri dari lima poin, yang dibagi ke dalam tiga kelompok. Kelompok kesatu, terdiri dari poin satu dan dua mengandung pokok-pokok persoalan yang bersifat ideologis. Kelompok

---

<sup>30</sup>*Ibid*, h. 89

<sup>31</sup>*Ibid*

ketiga, poin lima mengandung persoalan mengenai fungsi dan misi Muhammadiyah dalam masyarakat Negara Republik Indonesia.<sup>32</sup>

### C. Model Pembelajaran

Mills dalam buku Agus Suprijono berpendapat bahwa model adalah bentuk representasi akurat sebagai proses aktual yang memungkinkan seseorang atau sekelompok orang mencoba bertindak berdasarkan model itu.<sup>33</sup> Dengan kata lain model adalah sebuah contoh yang paling baik dan dapat mewakili sebuah objek.

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang mendeskripsikan dan melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar dan pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman dalam perencanaan pembelajaran bagi para pendidik dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran.<sup>34</sup>

Model dapat dipahami juga sebagai; suatu tipe atau desain; suatu deskripsi atau analogi yang dipergunakan untuk membantu proses psualisasi sesuatu yang tidak dapat dengan langsung diamati; suatu sistem asumsi-asumsi, data-data, dan inferensi-inferensi yang digunakan menggambarkan secara sistematis suatu objek atau peristiwa; suatu desain yang di sederhanakan dari suatu sistem kerja suatu terjemah realitas yang disederhanakan; suatu deskripsi dari suatu sistem yang mungkin atau imajiner; penyajian diperkecil agar dapat menjelaskan dan menunjukkan sifat bentuk aslinya.<sup>35</sup>

Pembelajaran adalah proses, cara, dan perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.<sup>36</sup> Pada prinsipnya, pembelajaran tidak sama dengan pengajaran. Pembelajaran menekankan pada aktivitas peserta didik, sedangkan pengajaran menekankan pada aktivitas pendidik. Pembelajaran secara sederhana,

---

<sup>32</sup> Samidi dan dkk, h.82

<sup>33</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM* ( Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2016), h.45

<sup>34</sup> Muhammad Fathurrohman, h. 29

<sup>35</sup> Komaruddin, *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h. 152

<sup>36</sup> Muhammad Faturrahman, h. 17

dapat diartikan sebagai usaha mempengaruhi emosi, intelektual, dan spiritual seseorang agar mau belajar dengan kehendaknya sendiri.<sup>37</sup>

Kegiatan pembelajaran, dalam pelaksanaannya mengenal banyak istilah untuk menggambarkan cara mengajar yang akan dilakukan oleh guru. Istilah model, pendekatan, strategi, metode, teknik, dan taktik sangat familiar dalam dunia pembelajaran.

Menurut Joyce and Weil dalam Rusman, model pembelajaran adalah sebagai suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.<sup>38</sup>

Sebelum menentukan model pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran, ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan oleh guru dalam memilihnya, yaitu<sup>39</sup>:

- a. Pertimbangan terhadap tujuan yang hendak dicapai.
- b. Pertimbangan yang berhubungan dengan bahan atau materi pembelajaran.
- c. Pertimbangan dari sudut peserta didik atau siswa.
- d. Pertimbangan lainnya yang bersifat non teknis.

Model dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Giving Question and Getting Answers*. Dalam model pembelajaran *Giving Question and Getting Answers* diharapkan dapat meningkatkan mutu pelajaran di kelas, sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan.

### **1. Model Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer***

Model pembelajaran ini dikemukakan oleh Spancer Kagan, orang berkebangsaan Swiss pada tahun 1963. Model ini dikembangkan untuk melatih siswa memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya dan menjawab pertanyaan, karena pada dasarnya model ini merupakan modifikasi dari metode tanya jawab

---

<sup>37</sup>*Ibid*, h. 17

<sup>38</sup>Rusman, h.132

<sup>39</sup>*Ibid*, h.54

dan metode ceramah yang merupakan kolaborasi dengan menggunakan potongan-potongan kertas medianya<sup>40</sup>.

Menurut Hamruni *Giving Question and Getting Answer* adalah strategi atau metode pembelajaran yang diarahkan untuk membangun tim dan melibatkan siswa dalam meninjau ulang materi pelajaran dari pelajaran sebelumnya atau diakhir pertemuan”.<sup>41</sup> Menurut Agus Suprijono *Giving Question and Getting Answer* dikembangkan untuk melatih siswa memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya dan menjawab pertanyaan.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran “*Giving Question and Getting Answer* sangat baik digunakan untuk melibatkan siswa untuk mengulang pelajaran yang telah disampaikan”. Model ini dapat digunakan diakhir pertemuan yaitu pada 15 menit terakhir misalnya, atau diakhir semester sebagai rangkuman atau pengulangan semua materi yang telah diberikan selama satu semester.

## **2. Tujuan Model Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer***

Tujuan pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dalam suatu proses belajar mengajar bertujuan untuk :<sup>42</sup>

- a. Mengecek pemahaman siswa sebagai dasar perbaikan proses belajar mengajar.
- b. Membimbing usaha para siswa untuk memperoleh suatu keterampilan kognitif maupun sosial.
- c. Memberikan rasa senang pada siswa.
- d. Merangsang dan meningkatkan kemampuan berfikir siswa.
- e. Memotivasi siswa agar terlibat dalam interaksi
- f. Melatih kemampuan mengutarakan pendapat.
- g. Mencapai tujuan belajar.

---

<sup>40</sup>Jurnal penelitian oleh Dian Pratiwi (STKIP – PGRI) Lubuk Linggau diakses pada Tanggal 03 Januari 2018, Pukul : 20.00 WIB

<sup>41</sup>Hamruni, h.171

<sup>42</sup> Wina Sanjaya, h.64



### **3. Prinsip – prinsip Model Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer***

Adapun prinsip- prinsip model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* sebagai berikut :<sup>43</sup>

#### **a. Pemberian kartu/ kertas**

Dalam tehnik pembelajaran ini, media yang digunakan adalah kartu atau kertas dengan jenis berbeda dan dibagikan kepada seluruh siswa.

#### **b. Diskusi Kelompok**

Diskusi kelompok merupakan suatu kegiatan belajar yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa sebab adanya diskusi kelompok memungkinkan kerja sama siswa baik dengan ataupun tanpa bimbingan guru. Suasana belajar yang menimbulkan sikap kerja sama antara siswa dalam memecahkan masalah mempunyai keuntungan yang diperoleh yaitu:

- 1) Dapat membina dan mengembangkan kepribadian siswa terutama sikap menghargai.
- 2) Pengetahuan siswa akan bertambah sebab siswa akan bertukar pikiran dengan siswa lain.

#### **c. Presentasi**

Presentasi siswa didepan kelas bertujuan untuk menguji kemampuan siswa untuk menyampaikan idea tau pendapat setelah mereka memperoleh pengalaman belajar. Presentasi siswa dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa untuk tampil dan berkomunikasi didepan kelas atau diluar kelas. Siswa diajarkan agar tidak takut salah sebelum mencoba. Siswa harus menerima sanggahan atau pertanyaan dari siswa lain lain karena dalam sesi presentasi aka nada Tanya jawab oleh siswa.

---

<sup>43</sup><http://rianputramaulana.blogspot.co.id/2017/04/teknik-pembelajaran-giving-question-and.html> diakses pada Tanggal 27 Desember 2017, Pukul : 20.00 WIB

#### **4. Langkah- langkah Model Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer***

Adapun langkah- langkah model Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* antara lain<sup>44</sup>:

- a) Buat potongan- potongan kartu sebanyak dua kali jumlah siswa.
- b) Mintalah setiap siswa untuk melengkapi pertanyaan berikut ini:
  - 1) Kartu (1) : Saya masih belum paham tentang matan keyakinan dan cita-cita Muhamadiyah.
  - 2) Kartu (2) : Saya dapat menjelaskan tentang matan keyakinan dan cita-cita Muhamadiyah
- c) `Bagi siswa kedalam kelompok kecil, 4 atau 5 orang.
- d) Masing- masing kelompok memilih pertanyaan – pertanyaan yang ada kartu (1), dan juga topik- topik yang dapat mereka jelaskan kartu (2).
- e) Mintalah setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan – pertanyaan yang telah mereka seleksi. Jika tidak ada diantara siswa yang bisa menjawab, guru/ dosen harus menjawab.
- f) Mintalah setiap kelompok untuk menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan dari kartu (2). Selanjutnya mintalah mereka untuk menyampaikan keteman- temannya.
- g) Lanjutkan proses ini sesuai dengan kondisi dan waktu yang ada.
- h) Akhiri pembelajaran dengan menyampaikan rangkuman dan klarifikasi dari jawaban- jawaban dan penjelasan dari siswa.

---

<sup>44</sup>Hamruni, h. 171

### 5. Kelebihan dan Kekurangan Model *Giving Question and Getting Answer*

Dalam penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* juga terdapat kelebihan dan kekurangan yang perlu diperhatikan guru sebagai pengetahuan sehingga mampu mensiasati kelemahan strategi pembelajaran ini dan mencapai tujuan pembelajaran yang optimal. Secara sistematis dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:<sup>45</sup>

**Tabel : 1**

**Kelebihan dan Kelemahan Model *Giving Question and Getting Answer***

Kelebihan	Kelemahan
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Suasana pembelajaran menjadi lebih aktif.</li> <li>2. Siswa mendapat kesempatan baik secara individu maupun kelompok untuk menyampaikan hal – hal yang belum dimengerti.</li> <li>3. Guru dapat mengetahui penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan.</li> <li>4. Mendorong siswa untuk berani mengajukan pertanyaannya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pertanyaan pada hakekatnya hanya hafalan.</li> <li>2. Guru tidak mengetahui pasti apakah siswa yang tidak mengajukan pertanyaan atau menjawab telah memahami dan telah menguasai materi yang telah diberikan.</li> <li>3. Proses Tanya jawab yang berlangsung secara terus – menerus dapat menyimpang dari pokok bahasan yang dipelajari.</li> </ol>

<sup>45</sup><http://m4y-a5a.blogspot.co.id/2012/09/kelebihan-kekurangan-metode-giving.html> diakses tanggal 27 Desember 2017, Pukul : 20.00 WIB

#### D. Kerangka Berpikir

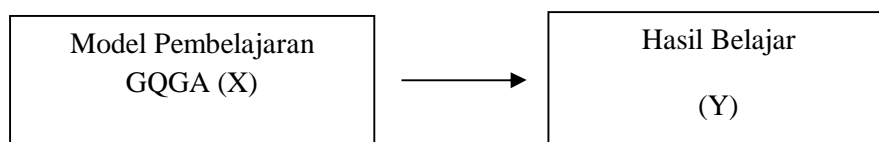
Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil maksimum yang telah dicapai oleh siswa setelah mengalami proses belajar mengajar materi pelajaran tertentu. Hasil belajar juga dapat diukur dari hasil akhir yang berupa angka-angka kuantitatif, tetapi juga diukur melalui perubahan sikap, perilaku dan keterampilan-keterampilan lain yang mendukung kapasitas intelektual peserta didik.

Pengertian *Giving Question dan Getting Answer* adalah strategi atau metode pembelajaran yang diarahkan untuk membangun tim dan melibatkan siswa dalam meninjau ulang materi pelajaran dari pelajaran sebelumnya atau diakhir pertemuan.

Penggunaan model pembelajaran *Giving Question dan Getting Answer* dianggap baik oleh peneliti dalam meningkatkan hasil belajar Kemuhammadiyah. Dikarenakan model pembelajaran ini membantu siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Dan dengan adanya pengulangan materi di akhir pembelajaran, membantu siswa untuk dapat lebih memahami materi Kemuhammadiyah tersebut.

**Tabel : 2**

**Gambar Paradigma Penelitian**



## E. Kajian Relevan

Sebagai perbandingan, maka perlu dilakukan kajian terhadap peneliti yang sudah ada yang relevan dengan judul skripsi ini:

Penelitian yang dilakukan tahun 2014 oleh Endah Muktiani, mahasiswi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan judul Penerapan Metode Pembelajaran *Giving Question And Getting Answer* Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 KARTASURA Tahun Ajaran 2011/2012. Peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas dengan subyek penelitian siswa Kelas X-5, teknik analisa data yang diguakan dalam penelitian tindakan kelas meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, dan dilaksanakan dengan dua siklus. Dari hasil pratindakan, diketahui keaktifan dan prestasi belajar siswa masih tergolong rendah dan belum mencapai KKM yaitu 75 dengan ketuntasan belajar siswa sebesar 25 %. Setelah dilakukan tindakan, terjadi peningkatan yang yang signifikan dengan rata-rata keseluruhan aspek adalah 19,59 dan jumlah siswa yang mencapai batas KKM sebesar 87,50 %.<sup>46</sup> Penelitian yang akan saya lakukan disini adalah penelitian kuantitatif yang berbeda dengan penelitian diatas.

Penelitian yang dilakukan tahun 2013 oleh Edy Sulistiyo, mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya dengan judul Pengembangan Perangkat Pembelajaran Aktif Strategi *Giving Question And Getting Answer* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Tav Pada Standar Kompetensi Membuat Rekaman Audio Di Studio DI SMK Negeri 3 Surabaya. Peneliti menggunakan penelitian R&D, *research and development* yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan perbedaan dalam hasil belajar siswa yang cukup signifikan terhadap pembelajaran GQGA mendapatkan hasil

---

<sup>46</sup>[http://eprints.ums.ac.id/17318/1/02. Halaman\\_Depan.pdf](http://eprints.ums.ac.id/17318/1/02. Halaman_Depan.pdf) diakses tanggal 29 Desember 2017, Pukul : 20.00 WIB

rating 86,73% yang dapat dikategorikan sangat baik dibandingkan dengan hasil pembelajaran yang mendapat hasil rating 80,63%.<sup>47</sup> Penelitian yang akan saya lakukan disini adalah penelitian kuantitatif yang berbeda dengan penelitian diatas

Penelitian yang dilakukan oleh Husnul Laili, dengan judul Pengaruh Penggunaan Strategi *Giving Question And Getting Answer* Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa dimana peneliti menggunakan penelitian eksperimen, berdasarkan hasil *post-test* kelas yang menggunakan stretegi GQGA nilai rata-ratanya adalah 76,06% sedangkan nilai rat-rata siswa yang tidak diberikan strategi GQGA yaitu 65,78%.<sup>48</sup>

Dengan demikian model pembelajaran *GQGA* pernah diteliti sebelumnya dan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengatasi permasalahan yang di dapat dalam pembelajaran serta dapat meningkatkan hasil belajar. Dan disini saya sebagai peneliti selanjutnya akan sedikit berbeda dengan apa yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, penelti pertama menggunakan Penelitian Tindakan Kelas untuk menentukan keaktifan siswa dan mengukur hasil belajar siswa, peneliti kedua *research and development* yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut dan peneliti ketiga menggunakan strategi pembelajaran dalam penelitian eksperimen menggunakan dua kelas yaitu kelas control dan kelas eksperimen, sedangkan saya melakukan penelitian dengan metode eksperimen satu kelas dengan judul Pengaruh Penerapan Model GQGA Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kemuhammadiyah kelas VII SMP Muhammadiyah 7 Medan.

---

<sup>47</sup><http://ejournal.kopertais4.r.id/sasambo/index.php/palapa/article/download/1948/1434>/diakses tanggal 29 Desember 2017, Pukul : 20.00 WIB

<sup>48</sup><http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/article/1670/44/article.pdf> dilihat pada 14 Desember 2017 di akses tanggal 29 Desember 2017, Pukul : 20.00 WIB

## F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.<sup>49</sup>Dikatakan sementara, karena jawaban sementara baru didasarkan pada teori relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris dengan data.

Jadi dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian, yaitu: Hipotesis alternative ( $H_a$ ) yang dinyatakan ada pengaruh yang signifikan antara variabel X dan Y, sedangkan hipotesis nol atau hipotesis statistic ( $H_o$ ) yang menyatakan tidak adanya pengaruh variabel X dan Y.<sup>50</sup>

Berdasarkan pemikiran tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1.  $H_a$  (hipotesis alternatif) : ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Giving Question dan Getting Answer* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 7 Medan.
2.  $H_o$  (hipotesis nihil) : tidak ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Giving Question dan Getting Answer* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 7 Medan.

---

<sup>49</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif* ( Bandung: Alfabeta, 2011), h. 159

<sup>50</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rhineka cipta, 2002), h. 67-68

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Setting Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 7 Medan yang beralamat di Jalan pelita 2 No. 1 Medan Timur, Medan, Sumatera Utara.

##### **2. Waktu Penelitian**

Sedangkan waktu penelitian dilakukan pada semester genap Tahun Pelajaran 2017/2018.

##### **3. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode percobaan. Dalam penelitian ini peneliti memakai satu kelas yaitu kelas eksperimen yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Dalam kerangka penelitian kuantitatif, populasi merupakan salah satu hal yang paling essensial. Populasi merupakan totalitas semua nilai-nilai yang mungkin daripada karakteristik tertentu sejumlah obyek yang ingin dipelajari sifatnya.<sup>51</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII-1 dan VII-2 SMP Muhammadiyah 7 Moden dengan jumlah 57 siswa dan terbagi dalam dua kelas yaitu, kelas VII -A yang berjumlah 27 siswa, VII -B berjumlah 30 siswa.

---

<sup>51</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), h.147



## 2. Sampel

Secara sederhana, sampel dapat diartikan sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut.<sup>52</sup> Adapun sampel dalam penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen yang mana kelas VII A sebanyak 27 dengan rincian 15 orang siswa perempuan dan 12 orang siswa laki-laki sebagai kelas eksperimen dan kelas VII B sebanyak 30 Orang dengan rincian 15 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan sebagai kelas kontrol.

## C. Variabel dan Indikator Penilaian

Variabel penelitian merupakan kegiatan menguji hipotesis yaitu, menguji kecocokan antara teori dan fakta empiris di dunia nyata, dengan kata lain variabel merupakan pengelompokan secara logis dari dua atau lebih atribut dari objek yang diteliti.<sup>53</sup>

Adapun yang menjadi variabel di penelitian ini adalah:

1. Variabel independen (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat.<sup>54</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini adalah: Pengaruh Penarapan Model Pembelajaran *Giving Question And Getting Answer*
2. Variabel terikat (Y) adalah faktor utama yang yang ingin dijelaskan atau diprediksi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lain.<sup>55</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar.

---

<sup>52</sup>*Ibid*, hlm. 151

<sup>53</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h. 47

<sup>54</sup>*Ibid*, h. 48

<sup>55</sup>*Ibid*, h. 49

#### D. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Untuk menghindari terjadinya perbedaan penafsiran dengan maksud utama peneliti dalam penggunaan kata pada judul dalam penelitian ini, maka penulis menguraikan arti kata-kata yang terangkum dalam setiap variabel sebagai berikut:

1. Hasil Belajar adalah hasil dari tes yang diberikan oleh guru kepada peserta didik melalui kegiatan pembelajaran langsung didalam kelas. Ciri-ciri hasil belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam diri individu. Artinya seseorang yang telah mengalami proses belajar itu akan berupa tingkah lakunya. Tetapi tidak semua perubahan tingkah laku adalah hasil belajar, perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:<sup>56</sup>

- a. Bahwa perubahan intensional, dalam arti pengalaman atau praktik atau latihan itu dengan sengaja dan disadari dilakukan dan bukan secara kebetulan.
- b. Bahwa perubahan itu positif, dalam arti sesuai seperti yang diharapkan (normative) atau kriteria keberhasilan (*criteria success*).
- c. Bahwa perubahan itu efektif, dalam arti membawa pengaruh dan makna tertentu bagi pelajar itu relatif tetap dan setiap saat diperlukan dapat diproduksi dan dipergunakan.

2. Model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* adalah model yang dikembangkan untuk melatih siswa memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya dan menjawab pertanyaan.

Langkah- langkah model Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* antara lain:

- a. Buat potongan- potongan kartu sebanyak dua kali jumlah siswa.
- b. Mintalah setiap siswa untuk melengkapi pertanyaan berikut ini:

---

<sup>56</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Raja Brapindo Persada, 2003) h. 116-118

- Kartu (1) : Saya masih belum paham tentang matan keyakinan dan cita-cita Muhamadiyah
  - Kartu (2) : Saya dapat menjelaskan tentang matan keyakinan dan cita-cita Muhamadiyah
- 1) Bagi siswa kedalam kelompok kecil, 4 atau 5 orang.
  - 2) Masing- masing kelompok memilih pertanyaan – pertanyaan yang ada kartu (1), dan juga topik- topik yang dapat mereka jelaskan kartu (2).
  - 3) Mintalah setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan – pertanyaan yang telah mereka seleksi. Jika tidak ada diantara siswa yang bisa menjawab, guru/ dosen harus menjawab.
    1. Mintalah setiap kelompok untuk menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan dari kartu (2). Selanjutnya mintalah mereka untuk menyampaikan keteman- temannya.
    2. Lanjutkan proses ini sesuai dengan kondisi dan waktu yang ada.
    3. Akhiri pembelajaran dengan menyampaikan rangkuman dan klarifikasi dari jawaban- jawaban dan penjelasan dari siswa.

#### **E. Sumber Data**

Sumber data adalah sumber dari mana data diperoleh, adapun sumber data penelitian ini adalah:

1. Sumber data primer adalah data yang diperoleh melalui responden yaitu dari siswa-siswa. Data primer itu diberikan berupa hasil test dilakukan setelah dilakukan hasil test yang dilakukan pada test Essay.
2. Sumber data sekunder adalah data yang diproleh berupa informasi yang menjadi pelengkap data pendukung yang memperkuat data bersumber dari: Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Seketaris dan Arsip/dokumen SMP Muhammadiyah 7 Medan.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Observasi juga dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data melalui kegiatan mengamati yang dilakukan oleh evaluator terhadap kegiatan pembelajaran. Evaluator yang bertindak langsung sebagai pengamat harus mencatat segala kejadian dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan instrumen pengamatan yang tersedia.<sup>57</sup>

### **2. Tes**

Tes yang akan diberikan kepada siswa setelah penguasaan materi yang telah disampaikan oleh guru. Jumlah soal yang akan diberikan dalam tes tersebut berbentuk pilihan essay.

### **3. Angket**

Angket adalah membuat pertanyaan dalam sejumlah pertanyaan dalam lembar kertas dan dibagikan kepada subjek yang menjadi sampel penelitian. Metode ini merupakan alat pengumpulan data (informasi komunikasi tidak langsung) yaitu melalui tulisan yang berisi daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh responden (siswa) yang bertujuan untuk mengumpulkan keterangan tentang berbagai hal yang berkaitan dengan responden (siswa).<sup>58</sup>

### **4. Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah metode mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah sekolah, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana, dan materi yang digunakan sesuai dengan kurikulum dan materi.<sup>59</sup>

---

<sup>57</sup>Purwanto, h.229

<sup>58</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Alfabeta, 2000) , h. 203

<sup>59</sup>*Ibid*

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Kuantitatif

Sebelum analisis hipotesis, terlebih dahulu dilakukan analisis deskriptif terhadap masing-masing variabel yaitu variabel pembelajaran saintifik dan variabel motivasi belajar siswa. Dalam menganalisis data yang diperoleh, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif, dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentasi option yang dijawab responden

F = Frekuensi responden yang menjawab option

N = Jumlah sampel

### 2. Uji Instrumen

#### a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur.<sup>60</sup> Instrument dikatakan valid apabila instrument tersebut telah sesuai mengukur apa yang hendak diukur. Untuk menguji validitas instrument tes, yang digunakan uji validitas isi (konten validity). Tes hasil belajar dapat dikatakan valid apabila materi tersebut betul-betul merupakan bahan yang representatif dari bahan pelajaran yang diberikan.

---

<sup>60</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h. 132

### b. Uji Reliabilitas Instrument

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan.<sup>61</sup> Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur tingkat kepercayaan dari suatu instrumen. Suatu instrumen dinyatakan reliabel jika instrumen tersebut digunakan selalu memberikan hasil yang konsisten. Untuk menguji reliabilitas tes digunakan rumus alpha sebagai berikut<sup>62</sup>:

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Koefisien realibilitas tes

$n$  = Banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes

$1$  = Bilangan konstan

$\sum S_i^2$  = Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

$S_t^2$  = Varian total

### 3. Uji Hipotesis

Untuk menghitung tinggi rendahnya pengaruh antara variabel-variabel berdasarkan nilai  $r$  (koefisien korelasi) digunakan penafsiran atau interpretasi angka yaitu untuk menguji kebenaran pengujian hipotesis penelitian

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

---

<sup>61</sup>*Ibid*, h. 131

<sup>62</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h. 208

Keterangan :

$R_{xy}$  = Angka indeks korelasi “r” product moment

$N$  = Number of Cases

$\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum X$  = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  = Jumlah seluruh skor Y

Untuk mengetahui taraf korelasi antara kedua variabel berlaku ketentuan sebagai berikut:

- 1)  $r_{xy}$  antara 0,00 – 0,20 menunjukkan taraf korelasi sangat rendah.
- 2)  $r_{xy}$  antara 0,21 – 0,40 menunjukkan taraf korelasi rendah.
- 3)  $r_{xy}$  antara 0,41 – 0,70 menunjukkan taraf korelasi cukup tinggi.
- 4)  $r_{xy}$  antara 0,71 – 0,90 menunjukkan taraf korelasi tinggi.
- 5)  $r_{xy}$  antara 0,90 – 1,00 menunjukkan taraf korelasi sangat tinggi.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Bab I: Pendahuluan, mengkaji tentang: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian.

Bab II: Kajian Teoritis menguraikan tentang Hasil Belajar, Pelajaran Kemuhammadiyah, Model Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*, Kajian Relevan, Kerangka Berfikir, Hipotesis Penelitian.

Bab III: Metode penelitian yang menguraikan tentang: Setting Penelitian, Populasi dan Sampel, Variabel Penelitian, Definisi Variabel, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Sistematika Pembahasan.

Bab IV: Pembahasan Hasil Penelitian, yang menguraikan tentang: Deskripsi Sekolah, Deskripsi Hasil Penelitian, Analisis Hasil Data, dan Pengujian Hipotesis.

BAB V : Penutup, yang menguraikan tentang: Kesimpulan dan Saran.

## **BAB IV**

### **HASIL PEMBAHASAN DAN PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Sekolah**

##### **1. Sejarah Ringkas Sekolah**

Latar belakang berdirinya SMP Muhammadiyah 7 Medan tentu akan sama dengan latar belakang pada umumnya berdirinya sekolah-sekolah Muhammadiyah di seluruh Indonesia, yaitu dalam rangka merealisasikan visi dan misi didirikannya Muhammadiyah oleh K.H.Ahmad Dahlan tanggal 18 November 1912 di Yogyakarta.

Adapun maksud dari visi dan misi Muhammadiyah itu berdiri adalah mengembalikan ajaran Islam yang semurni-murninya berdasarkan Al-Qur'an dan sunnah Rasul. Maksud ajaran Islam semurni-murninya karena pada waktu itu tahun 1912 K.H.Ahmad Dahlan melihat ajaran Islam sudah banyak bercampur aduk dengan ajaran Hindu Budha, kepercayaan pada tahayyul, bid'ah dan kurafat. Oleh karena itulah dalam rangka menumpas ajaran-ajaran yang tidak sesuai dengan Al- Qur'an dan Hadist lewat amal usahanya Muhammadiyah mendidik para siswa-siswinya untuk menjadi Gerakan Pelopor pelansung Amal usaha Muhammadiyah dalam pemberantasan Tahayul, Bid'ah dan Kurafat.<sup>63</sup>

##### **2. Visi , Misi dan Tujuan Sekolah**

- a) Visi : Menjadi amanah bersama meraih prestasi melalui : Layanan Kedisiplinan, Keteladanan, Kasih Sayang dan Kebersamaan. Berdasarkan Iman Taqwa bersumber dari Al-Quran dan As-Sunnah.
- b) Misi :
  - a. Agar terpercaya dan menjadi pilihan utama dalam membina siswa berkepribadian Islam serta bersama memilih prestasi Unggul, yaitu :

---

<sup>63</sup>Sumber Data Sekolah



- b. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sesuai kurikulum yang berlaku.
  - c. Meningkatkan kemampuan pendidik dan tenaga kependidikan.
  - d. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan multi media.
  - e. Meningkatkan semangat belajar dalam rangka mencerdaskan Intelektual, Emosional, dan Spiritual.
  - f. Menumbuhkembangkan kreatifitas dan prestasi dan prestasi ilmiah, seni dan olah raga serta kemampuan berorganisasi dan bermasyarakat.
  - g. Memberikan pelatihan Informasi dan tehnologi, ketrampilan Sains dan bahasa asing ( Inggris, Arab dan Jepang ).
  - h. Melaksanakan pengembangan sarana dan prasarana.
  - i. Melaksanakan Lingkungan sekolah yang bersih dan sehat.
  - j. Melaksanakan Budaya ISMUBAQUR (Islam, Muhammadiyah, Bahasa Arab dan Al-Quran ).
- c) Tujuan Sekolah
- a. Tersedianya Sarana Pendidikan sesuai dengan standar Sarana Prasarana Pendidikan Nasional.
  - b. Tersedianya tenaga Pendidik dan Kependidikan Propesional yang Telah bersertifikasi.
  - c. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan standar proses pendidikan nasioanal.
  - d. Perangkat Pembelajaran selesai setiap awal tahun pembelajaran yang dijadikan sebagai panduan/pedoman pengajaran kepada siswa dengan mengkombinasikan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).
  - e. Terwujudnya peserta didik mandiri yang bersaing dalam melanjutkan pendidikannya kejenjang yang lebih tinggi.
  - f. Murid terbiasa dengan budaya Baca, Disiplin, Bersih, dan budaya Jujur.

### 3. Profil Sekolah<sup>64</sup>

- 1) Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah 7  
 2) SK Pendirian Sekolah : 1559/II-7/SU-71/1978  
 3) Jenjang Akreditasi : Akreditasi A  
 4) Alamat  
     Ø Jalan : Jl. Pelita II No.3-5  
     Ø Telepon : 061-662157  
 5) Desa / Kelurahan : Sidorame Barat  
 6) Kecamatan : Medan Perjuangan  
 7) Kabupaten / Kota : Medan  
 8) Propinsi : Sumatera Utara

**Tabel 3 : Pemanfaatan Gedung Sekolah**

NO	JENIS RUANGAN	JUMLAH RUANG
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang Tata Usaha	1
5	Ruang Laboratorium	1
6	Ruang Perpustakaan	1
7	Ruang Serba Guna	-
8	Ruang Komputer	1
9	Ruang OSIS	1
10	Ruang UKS	1
11	Mesjid	1

---

<sup>64</sup>*Ibid*

## B. Deskripsi Hasil Penelitian

### 1. Uji Validitas dan Uji Reabilitas Angket (Variabel X)

#### a. Uji Validitas Angket tentang Model *Giving Question and Getting Answer*

Uji Validitas berguna untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu angket atau tes. Item tes dinyatakan valid apabila **r hitung** lebih besar dari **r tabel** pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  atau 5% untuk derajat kebebasan (dk) = n-2. Dalam hal ini jumlah sampel uji coba 35 siswa dan besarnya dk dapat dihitung  $35-2= 33$ , maka nilai r tabel 0,361.

Berdasarkan ketentuan tersebut maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

**Tabel 4 : Uji Validitas Angket**

NO ANGKET	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,619	0,361	Valid
2	0,768	0,361	Valid
3	0,642	0,361	Valid
4	0,782	0,361	Valid
5	0,627	0,361	Valid
6	0,625	0,361	Valid
7	0,576	0,361	Valid
8	0,564	0,361	Valid
9	0,636	0,361	Valid
10	0,576	0,361	Valid
11	0,768	0,361	Valid
12	0,627	0,361	Valid
13	0,619	0,361	Valid
14	0,576	0,361	Valid
15	0,782	0,361	Valid

Tabel diatas yang menunjukkan bahwa angket yang berjumlah 15 item yang diberikan kepada siswa yang berjumlah 35 orang siswa adalah valid.

**b. Uji Realibilitas Angket Tentang Model *Giving Question and Getting Answer***

Selanjutnya 15 butir item angket yang valid dilakukan uji reabilitas dengan menggunakan alpha pada SPSS 20 sebagai berikut :

**Tabel 5 : Uji Realibilitas Angket**

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	N of Items
,758	16

Tabel hasil perhitungan uji reabilitas angket model pembelajaran transformatif dimana nilai  $r_{11} = 0,758$ . Angket yang dijadikan sebagai pengumpul data variabel X dinyatakan reliabel karena nilai  $r_{11} \geq r_{tabel}$  yaitu  $0,758 \geq 0,361$ .

**2. Uji Validitas dan Realibilitas Tes ( Variabel Y)**

**a. Uji Validitas Hasil Belajar Pada Pelajaran Kemuhammadiyah**

Uji Validitas berguna untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu angket atau tes. Item tes dinyatakan valid apabila **r hitung** lebih besar dari

**r tabel** pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  atau 5% untuk derajat kebebasan (dk) = n-2. Dalam hal ini jumlah sampel uji coba 35 siswadan besarnya dk dapat dihitung  $35-2= 33$ , maka nilai r tabel 0,361. Berdasarkan ketentuan tersebut maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

### 1) Tes Pilihan Berganda

**Tabel 6 : Uji Validitas Tes Pilihan Berganda**

NO Tes	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,156	0,361	Tidak Valid
2	0,187	0,361	Tidak Valid
3	0,600	0,361	Valid
4	0,488	0,361	Valid
5	0,478	0,361	Valid
6	0,523	0,361	Valid
7	0,195	0,361	Tidak Valid
8	0,107	0,361	Tidak Valid
9	0,676	0,361	Valid
10	0,571	0,361	Valid
11	0,675	0,361	Valid
12	0,497	0,361	Valid
13	0,195	0,361	Tidak Valid
14	0,676	0,361	Valid
15	0,626	0,361	Valid

Dari 15 soal diatas, didapat 5 soal yang tidak valid yaitu soal nomor 1,2,7,8 dan 13. Sisanya 10 soal dinyatakan valid, dan diambil 10 soal untuk menjadi soal tes pada pilihan berganda.

**Tabel 7 : Tabel Realibilitas Pilihan Berganda**

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,704	16

Tabel hasil perhitungan uji realibilitas tes pilihan berganda pada mata pelajaran Muhammadiyah materi MKCH dimana nilai  $r_{11} = 0,704$ , tes yang dijadikan sebagai pengumpul data variabel X dinyatakan reliabel karena nilai  $r_{11} \geq r_{\text{tabel}}$  yaitu  $0,704 \geq 0,361$ .

## 2). Tes Essay

**Tabel 8 : Uji Validitas Tes Essay**

NO Tes	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,673	0,361	Valid
2	0,513	0,361	Valid
3	0,096	0,361	Tidak Valid
4	0,168	0,361	Tidak Valid
5	0,673	0,361	Valid
6	0,412	0,361	Tidak Valid
7	0,441	0,361	Tidak Valid
8	0,479	0,361	Valid
9	0,687	0,361	Valid
10	0,033	0,361	Tidak Valid

Dari tabel diatas, didapat 5 butir soal essay yang tidak valid yaitu nomor 3,4,6,7 dan 10 dari 10 soal essay yang diuji. Terdapat 5 butir soal yang valid, dan yang dimabil untuk menjadi soal tes essay sebanyak 5 butir soal.

**Tabel 9 : Uji Realibilitas Tes Essay**

**Case Processing Summary**

		N	%
	Valid	30	100,0
Cases	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,664	11

Tabel hasil perhitungan uji reabilitas tes essay pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi akhlak terpuji dimana nilai  $r_{11} = 0,664$  , tes yang dijadikan sebagai pengumpul data variabel X dinyatakan reliabel karena nilai  $r_{11} \geq r_{\text{tabel}}$  yaitu  $0,664 \geq 0,361$ .

### C. Analisis Penelitian

#### 1. Data Hasil Angket Tentang Model Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan model pembelajaran *Giving Question and getting answer* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 7 Medan, penelitian ini menggunakan instrument berupa angket yang diberikan kepada setiap sampel sebanyak 35 orang siswa kelas

VII-2, berikut ini adalah nama-nama siswa kelas VII yang menjadi sampel dalam penelitian di SMP Muhammadiyah 7 medan :

**Tabel 10 : Nama Siswa Kelas VII-2 SMP Muhammadiyah 7**

No	Nama Siswa
<b>1</b>	<b>2</b>
1	Ahmad Ariq Fasha
2	Amanda Naufal Alfikri
3	Anza Zatira Pane
4	Ari Darma
5	Ariba Prameswari
6	Caisar Trias Nugraha
7	Dhiyaa Fadizah Zain
8	Dicky Shandika
9	Dhea Gladisya Tambunan
10	Elfida Putri Handayani
11	Fajar Faturrahman
12	Fasya Aisyah Deli
13	Ikbal Wardana
14	Ikhsan Ismail Purba
15	Jarwo Bayu Nurdiansyah
16	Jaya Negara
17	M. Fariz Ramadhana
18	Muhammad Hafizh
19	Moreno Kurniawan Cihasnur
20	Nadira Sabrina Parinduri
21	Natasya
22	Nur Madinah
23	Raisyah Ayumi



1	2
24	Ryan Aprijal Pratama
25	Sarah Zulchoiroh Purba
26	Teguh Syahputra
27	Ya Raudhatul Mutiara
28	Candra Aditya
29	Bintang mahardika
30	Dzaki Atta
31	Putri Wulan
32	Wika Maisari
33	Permata Sari
34	M. Rivai Sibarani
35	Anis Badriah

*Sumber Data Sekunder*

Setelah mengetahui seluruh nama-nama setiap sampel, angket diberikan kepada masing-masing siswa yang sebelumnya diberikan penjelasan tentang bagaimana cara pengisian angket tersebut dengan beberapa pilihan jawaban yaitu sangat baik, baik, kurang baik, dan tidak baik. Setelah angket selesai dijawab oleh subyek penelitian maka dilakukan scoring terhadap jawaban yang diberikan. Yaitu skor 4 untuk “Sangat baik”, skor 3 “Baik”, skor 2 “Kurang baik”, skor 1 “Tidak Baik”. Kemudian hasil penelitian ini ditabulasi kedalam bentuk tabel untuk melakukan perhitungan persentase pada setiap option jawaban dan untuk melakukan analisa data. Berikut adalah data-data hasil angket yang didapat dari sampel tersebut dapat dilihat dalam tabel-tabel ini sebagai berikut :

**Tabel 11 : Guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a yang dipimpin oleh ketua kelas**

NO	OPTION	F	P
1	Sangat Baik	25	92,50%
	Baik	2	7,40%
	Kurang Baik	0	0
	Tidak baik	0	0
JUMLAH		27	100%

*Sumber : Data Primer*

Dari tabel diatas, diketahui guru membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a yang dipimpin oleh ketua kelas dimana 35 siswa menjawab sangat baik ( 92,50%), dan 2 siswa (7,40%) menjawab baik.

**Tabel 12: Guru mengajukan beberapa pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pelajaran sebelumnya**

NO	OPTION	F	P
2	Sangat Baik	26	96,30%
	Baik	1	3,70%
	Kurang Baik	60	0
	Tidak baik	0	0
JUMLAH		27	100%

*Sumber : Data Primer*

Dari tabel diatas, diketahui guru memberikan informasi dan penjelasan tentang model pembelajaran GQGA yang akan digunakan dalam materi MKCH, dengan 26 siswa menjawab sangat baik (96,30%) dan 1 siswa (3,70%) menjawab baik.

**Tabel 13: Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah-langkah model yang digunakan**

NO	OPTION	F	P
3	Sangat Baik	23	85,18%
	Baik	4	14,82%
	Kurang Baik	0	0
	Tidak baik	0	0
JUMLAH		27	100%

*Sumber : Data Primer*

Dari tabel diatas, diketahui guru menggunakan dan mempersiapkan alat bantu belajar dalam pembelajaran Kemuhammadiyah, dengan 23 siswa menjawab sangat baik (85,18%) dan 4 siswa (14,82%) menjawab baik.

**Tabel 14: Guru mampu mengajak siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran**

NO	OPTION	F	P
4	Sangat Baik	21	77,78%
	Baik	6	22,22%
	Kurang Baik	0	0
	Tidak baik	0	0
JUMLAH		27	100%

*Sumber : Data Primer*

Dari tabel diatas, diketahui guru menyampaikan dan menjelaskan tentang maksud dan tujuan dari pembelajaran Kemuhammadiyah, dengan 21 siswa menjawab sangat baik (77,78%) dan 6 siswa (22,22%) menjawab baik.

**Tabel 15: Guru telah menyiapkan hal-hal yang diperlukan dalam model pembelajaran GQGA berupa potongan-potongan kartu**

NO	OPTION	F	P
5	Sangat Baik	25	92,53%
	Baik	2	7,47%
	Kurang Baik	0	0
	Tidak baik	0	0
JUMLAH		27	100%

*Sumber : Data Primer*

Dari tabel diatas, diketahui guru menyampaikan dan menjelaskan apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan dalam proses pembelajaran GQGA, dengan 25 siswa menjawab sangat baik (92,53%) dan 6 siswa (7,47%) menjawab baik.

**Tabel 16: Guru mampu mengajak siswa untuk membuat potongan-potongan kartu sebanyak 2 untuk tiap-tiap siswa**

NO	OPTION	F	P
6	Sangat Baik	25	92,53%
	Baik	2	7,47%
	Kurang Baik	0	0
	Tidak baik	0	0
JUMLAH		27	100%

*Sumber : Data Primer*

Dari tabel diatas, diketahui, model Pembelajaran GQGA ini mampu membuat siswa lebih tertarik untuk belajar Kemuhammadiyah dengan 25 siswa menjawab sangat baik (92,53%) dan 6 siswa (7,47%) menjawab baik.

**Tabel 17: Siswa mengisi potongan kartu tersebut dengan catatan dalam kertas pertama berisikan hal yang mereka ketahui mengenai pelajaran dan kertas kedua mengenai hal yang tidak mereka ketahui.**

NO	OPTION	F	P
7	Sangat Baik	20	74%
	Baik	7	26%
	Kurang Baik	0	0
	Tidak baik	0	0
JUMLAH		27	100%

*Sumber : Data Primer*

Dari tabel diatas, diketahui Guru melakukan pengaturan/setting kelas sesuai dengan kondisi kelas dan siswa dengan membentuk beberapa kelompok, dengan 20 siswa menjawab sangat baik (74%) dan 7 siswa menjawab baik (26%).

**Tabel 18: Guru membagi siswa kedalam kelompok kecil, 4 atau 5 orang perkelompok**

NO	OPTION	F	P
8	Sangat Baik	26	96,3%
	Baik	1	3,7%
	Kurang Baik	0	0
	Tidak baik	0	0
JUMLAH		27	100%

*Sumber : Data Primer*

Dari tabel diatas diketahui, guru mengajak siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran dengan melakukan dialog dan diskusi bersama tentang materi MKCH, dengan 34 siswa menjawab sangat baik (96,3%) dan 1 siswa menjawab baik ( 3,7%).

**Tabel 19: Masing-masing kelompok memilih pertanyaan-pertanyaan yang ada kartu (1), dan juga topik-topik yang dapat mereka jelaskan kartu (2)**

NO	OPTION	F	P
9	Sangat Baik	21	77,8%
	Baik	6	22,2%
	Kurang Baik	0	0
	Tidak baik	0	0
JUMLAH		27	100%

*Sumber : Data Primer*

Dari tabel diatas diketahui, guru memahami dan menyampaikan materi dengan baik serta memberikan motivasi kepada siswa dalam pelajaran Kemuhmadiyahahan, dengan 33 siswa menjawab sangat baik (92,6%) dan 2 siswa menjawab baik ( 7,4%).

**Tabel 20: Guru meminta setiap kelompok muntuk membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka seleksi. Jika tidak ada diantara siswa yang bisa menjawab, maka guru yang menjawab**

NO	OPTION	F	P
10	Sangat Baik	21	72,8%
	Baik	6	27,2%
	Kurang Baik	0	0
	Tidak baik	0	0
JUMLAH		27	100%

*Sumber : Data Primer*

Dari tabel diatas, diketahui guru melakukan evaluasi dan memberikan reward bagi setiap kelompok yang benar, dengan 29 siswa menjawab sangat baik (72,8%) dan 6 siswa menjawab baik ( 27,2%).

**Tabel 21 : Guru meminta setiap kelompok untuk menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan dari kartu (2), selanjutnya meminta mereka untuk menyampaikan keteman-temannya**

NO	OPTION	F	P
11	Sangat Baik	17	63,00%
	Baik	9	33,3%
	Kurang Baik	1	3,7%
	Tidak baik	0	0
JUMLAH		27	100%

*Sumber : Data Primer*

Dari tabel diatas, diketahui guru membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a yang dipimpin oleh ketua kelas dengan 25 siswa (63,00%) menjawab sangat baik, 9 siswa (33,3%) menjawab baik, 1(3,7%) menjawab kurang baik.

**Tabel 22: Guru mampu mengkondisikan setiap siswa untuk mempresentasikan hasil pembelajaran**

NO	OPTION	F	P
12	Sangat Baik	13	48,10%
	Baik	8	29,60%
	Kurang Baik	6	22,20%
	Tidak baik	0	0
JUMLAH		27	100%

*Sumber : Data Primer*

Dari tabel diatas, diketahui guru mengajukan pertanyaan secara *komunikatif* yang berkaitan dengan materi pelajaran sebelumnya dengan 13 siswa (48,00%) menjawab sangat baik, 8 siswa (29,60%) menjawab baik, 6 (22,20%) menjawab kurang baik.

**Tabel 23 : Dibawah bimbingan guru, siswa menyimpulkan materi pembelajaran**

NO	OPTION	F	P
13	Sangat Baik	14	51,90%
	Baik	12	44,40%
	Kurang Baik	1	3,70%
	Tidak baik	0	0
JUMLAH		27	100%

*Sumber : Data Primer*

Dari tabel diatas, diketahui guru menyampaikan dan menjelaskan tentang maksud dan tujuan dari pembelajaran Kemuhammadiyah dengan 14 siswa (51,90%) menjawab sangat baik, 12 siswa (44,40%) menjawab baik, 1 (3,70%) menjawab kurang baik.

**Tabel 24 : Guru memberikan reward kepada kelompok yang benar dalam menjawab setiap pertanyaan yang disampaikan kelompok lain`**

NO	OPTION	F	P
14	Sangat Baik	10	37,00%
	Baik	11	40,70%
	Kurang Baik	3	11,11%
	Tidak baik	3	11,11%
JUMLAH		27	100%

Dari tabel diatas, diketahui guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah-langkah model yang digunakan dengan 10 siswa (37,00%) menjawab sangat baik, 11 siswa (40,70%) menjawab baik, 3 siswa (11,11%) menjawab kurang baik dan 3 siswa (11,11%) menjawab tidak baik.



**Tabel 25: Guru mengadakan evaluasi tentang materi pelajaran yang telah diajarkan**

NO	OPTION	F	P
15	Sangat Baik	15	55,10%
	Baik	8	29,60%
	Kurang Baik	4	14,80%
	Tidak baik	0	0
JUMLAH		27	100%

*Sumber : Data Primer*

Dari tabel diatas, diketahui guru mampu mengajak siswa untuk berperan aktif dalam dalam pembelajaran dengan 13 siswa (48,00%) menjawab sangat baik, 8 siswa (29,60%) menjawab baik, 6 (22,20%) menjawab kurang baik.

Dari seluruh angket yang diberikan kepada 35 siswa dengan jumlah item 15, maka diperoleh hasil yang sangat baik terhadap model pembelajaran pada materi MKCHM (Matan Keyakinan dan Cita-Cita Hidup Muhammadiyah) hal ini dapat dilihat dari persentase yang didapat dari keseluruhan jawaban angket diatas sebesar 92,35%.

## **2. Data Tes Hasil Belajar Kemuhammadiyah (Variabel Y)**

Dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh model pembelajaran GQGA terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 7 Medan, peneliti menggunakan instrumen berupa tes yang terdiri dari tes pilihan berganda sebanyak 10 soal dan essay sebanyak 5 soal. Dimana soal tes ini akan diberikan kepada setiap sampel yang berjumlah 35 siswa di kelas VII-2.

Pada pilihan berganda jawaban yang benar akan diberi skor 1, dan salah akan diberi skor 0. Pada essay, jika jawaban benar maka pada soal nomor 1 diberi skor 15, soal nomor 2 akan diberi skor 20, soal nomor 3 akan diberi skor 20 dan soal nomor 4 akan diberi skor 10 dan 5 akan diberi skor 25.

**Tabel 25. Hasil Nilai Tes Siswa VII-2**

<b>Nilai</b>	<b>F</b>	<b>P</b>
81-100	21	60,00%
61-80	14	40,00%
41-60	-	-
21-40	-	-
0-20	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>35</b>	<b>100%</b>

Dari tabel diatas dapat disimpulkan siswa yang mendapatkan nilai 81-100 sebanyak 15 orang dengan persentase sebesar 60,00% dan yang mendapatkan nilai 61-80 sebanyak 12 siswa dengan persentase sebesar 40,00%.

#### **D. Uji Hipotesis**

Setelah mengetahui hasil uji validitas dan uji realibilitas dari kedua komponen variabel, selanjutnya adalah mencari seberapa besar pengaruh antar variabel X dan variabel Y. Diperlukan tabel distribusi atau tabel kerja *product moment* untuk mempermudah pengujian hipotesis, seperti tabel berikut:

**Tabel 26. Distribusi Product Moment Antara Variabel X Dan Variabel Y**

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>
1	60	96	3600	9216	5760
2	55	84	3025	7056	4620
3	60	90	3600	8100	5400
4	50	70	2500	4900	3500
5	55	88	3025	7744	4840

1	2	3	4	5	6
6	60	97	3600	9409	5820
7	50	70	2500	4900	3500
8	50	75	2500	5625	3750
9	55	78	3025	6084	4290
10	55	84	3025	7056	4620
11	60	98	3600	9604	5880
12	50	74	2500	5476	3700
13	50	72	2500	5184	3600
14	60	97	3600	9409	5820
15	55	87	3025	7569	4785
16	50	72	2500	5184	3600
17	60	96	3600	9216	5760
18	60	89	3600	7921	5340
19	60	89	3600	7921	5340
20	55	87	3025	7569	4785
21	60	99	3600	9801	5940
22	60	95	3600	9025	5700
23	55	80	3025	6400	4400
24	55	85	3025	7225	4675
25	55	80	3025	6400	4400
26	50	75	2500	5625	3750
27	55	82	3025	6724	4510
28	55	87	3025	7569	4785
29	60	94	3600	8836	5640
30	60	98	3600	9604	5880
31	55	80	3025	6400	4400
32	50	74	2500	5476	3700
33	55	80	3025	6400	4400
34	50	70	2500	4900	3500

1	2	3	4	5	6
35	55	82	3025	6724	4510
$\Sigma$	1042	2249	40258	188983	87030

Berdasarkan dari hasil tabel diatas, diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

$$N = 35$$

$$\Sigma X = 1940$$

$$\Sigma Y = 2954$$

$$\Sigma X^2 = 108050$$

$$\Sigma Y^2 = 242652$$

$$\Sigma XY = 164890$$

Selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{35 \cdot 164890 - (1940) \cdot (2954)}{\sqrt{\{35 \cdot 108050 - (1940)^2\} \{35 \cdot 242652 - (2954)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{5771150 - 5730760}{\sqrt{\{35 \cdot 108050 - (3763600)\} \{35 \cdot 242652 - (8726116)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{40390}{\sqrt{\{18150\} \{233296\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{40390}{\sqrt{\{4234322400\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{40390}{65071.6}$$

$$r_{xy} = 0,620$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka dapat diketahui terdapat pengaruh sebesar **0,620** antara variabel X terhadap variabel Y. Untuk mengetahui taraf korelasi antara kedua variabel tersebut maka dapat berlaku ketentuan sebagai berikut:

- 1) rxy antara 0,00 – 0,20 menunjukkan taraf korelasi sangat rendah.
- 2) rxy antara 0,21 – 0,40 menunjukkan taraf korelasi rendah.
- 3) rxy antara 0,41 – 0,70 menunjukkan taraf korelasi cukup tinggi.
- 4) rxy antara 0,71 – 0,90 menunjukkan taraf korelasi tinggi.
- 5) rxy antara 0,90 – 1,00 menunjukkan taraf korelasi sangat tinggi.

Jika dilihat dari ketentuan diatas maka taraf korelasi antara kedua variabel adalah sebesar 0,620 tersebut termasuk kedalam taraf korelasi cukup tinggi. Artinya, terdapat korelasi yang cukup tinggi antar pengaruh model pembelajaran GQGA terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kemuhammadiyah kelas VII-2 di SMP Muhammadiyah 7.

Hasil perhitungan dari penelitian ini dikonsultasikan dengan menggunakan tabel nilai “r” *product moment*, dimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa berlaku ketentuan **df** ( *degres of freedom*) sama dengan sampel (N) dikurangi banyaknya variabel yang dikorelasikan (df= N-nr), maka **df= 27-2 = 25**.

Pada tabel nilai “r” *product moment* ternyata df = 35 pada taraf signifikasi 5% diperoleh  $r_{\text{tabel}} = 0,381$  dan pada taraf signifikasi 1% diperoleh  $r_{\text{tabel}} = 0,487$ . Jika dibandingkan dengan hasil perhitungan dalam penelitian dimana nilai  $r_{xy} = 0,868$  dengan jumlah sampel sebanyak 27 siswa, dengan nilai “r” *product moment* pada tarif signifikan 5% dan 1% pada  $r_{\text{tabel}}$  (0,381 dan 0,487), maka dapat diambil kesimpulan bahwa  $r_{xy} = 0,620$  lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  0,361 dan 0,487. Maka disini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika hasil perhitungan ( $r_{xy}$ ) lebih besar daripada nilai tabel “r” *product moment*, maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nihil ( $H_0$ ).
- b. Jika hasil perhitungan rxy lebih kecil daripada nilai tabel “r” *product moment* maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak, dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) diterima.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara model pembelajaran GQGA terhadap hasil belajar siswa di SMP Muhammadiyah 7 Medan, maka hasil  $r_{xy} = 0,620$  dihitung menggunakan rumus uji “t”

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,620\sqrt{35-2}}{\sqrt{1-0,620^2}}$$

$$t = 6,41$$

Hasil tersebut dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  untuk  $N= 35$  maka diperoleh hasil nilai  $t_{tabel} = 2,04$  dan  $2,75$ .  $H_a$  diterima jika  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  dan  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung}$  lebih kecil daripada  $t_{tabel}$ , begitu pula sebaliknya. Dari hasil diatas  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  yaitu  $6,41 > 2,04$  dan  $2,75$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dari uji “t” diatas dapat diartikan bahwa “ terdapat hubungan yang signifikan” antara model pembelajaran GQGA terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 7.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “ terdapat pengaruh positif” dan “terdapat hubungan yang signifikan” antara model pembelajaran GQGA

terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kemuhammadiyahhan kelas VII-2 di SMP Muhammadiyah 7.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. SIMPULAN

Dari hasil penelitian ini, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa Pengaruh Penerapan Model *Giving Question And Getting Answer* terhadap Hasil Belajar Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 07 Medan sangat berpengaruh, hal ini dapat dibuktikan melalui rumus korelasi *product moment* dan uji “t” yang dilakukan menggunakan SPSS 20, yang dinyatakan sebagai berikut ini:

Dari seluruh angket yang diberikan kepada 35 siswa dengan jumlah item 15, maka diperoleh hasil yang sangat baik terhadap model pembelajaran pada materi MKCHM (Matan Keyakinan dan Cita-Cita Hidup Muhammadiyah) hal ini dapat dilihat dari persentase yang didapat dari keseluruhan jawaban angket diatas sebesar 92,35%.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan siswa yang mendapatkan nilai 81-100 sebanyak 15 orang dengan persentase sebesar 60,00% dan yang mendapatkan nilai 61-80 sebanyak 12 siswa dengan persentase sebesar 40,00%.

Dari hasil koefisien korelasi *product moment Person* dengan tabel dimana nilai “r” *product moment* pada taraf signifikansi 5% dan 1% pada N= 27 yaitu sebesar 0,381 dan 0,487, diperoleh  $r_{xy} = 0,620$ . Dengan formulasi perbandingan  $r_{xy}$  yaitu sebesar 0,620 yang lebih besar dari 0,381 dan 0,487 maka terdapat korelasi yang tinggi. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa “terdapat pengaruh positif” antara model *Giving Question And Getting Answer* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di SMP Muhammadiyah 57 Medan.

Dari hasil  $r_{xy} = 0,620$  kemudian dihitung menggunakan rumus uji “t” maka diperoleh hasil  $t_{hitung} =$  nilai  $t_{tabel}$  untuk N= 35 maka diperoleh hasil nilai  $t_{tabel} = 2,04$  dan  $2,75$ .  $H_a$  diterima jika  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  dan  $H_o$  diterima jika  $t_{hitung}$  lebih kecil daripada  $t_{tabel}$ , begitu pula sebaliknya. Dari hasil diatas  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  yaitu  $6,41 > 2,04$  dan  $2,75$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dari uji “t” diatas dapat diartikan bahwa “ terdapat



hubungan yang signifikan” antara model pembelajaran QGA terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kemuhmadiyah di SMP Muhammadiyah 7.

## **B. SARAN**

Dari hasil penelitian diatas maka diketahui bahwa model pembelajaran Transformatif memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran Aqidah Akhlak di SMP Muhammadiyah 57 Medan. Disini saya sebagai peneliti ingin memberikan beberapa saran, diantaranya sebagai berikut:

### **1. Bagi Guru**

- a. Hasil penelitian ini sekiranya bisa dijadikan masukan dan pedoman bagi guru PAI untuk dapat meningkatkan kualitas mereka dalam mengajar dikelas. Karena peran guru dalam pembelajaran di sekolah relatif tinggi, dimana peran guru tersebut terkait dengan peran siswa dalam belajar, maka guru harus memiliki kapasitas yang baik dalam memahami model pembelajaran apa yang cocok dan sesuai dengan keadaan dan situasi kelas dan juga siswa.
- b. Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, maka guru dituntut untuk dapat lebih kreatif dalam memilih model pembelajaran yang mampu memberikan peluang kepada siswa untuk melakukan proses belajar mereka secara maksimal.

### **2. Bagi Peneliti Lain**

Dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang senantiasa terjadi, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dimanfaatkan bagi peneliti lain sebagai pengembangan wawasan dan pengetahuan tambahan bagi mereka. Model *Giving Question And Getting Answer* ini dititik beratkan untuk meningkatkan aktivitas siswa ketika proses pembelajaran dilaksanakan, menurut saya sebagai peneliti model ini sangat baik digunakan dalam pembelajaran Kemuhmadiyah.

Dan tidak tertutup kemungkinan bahwa model ini juga dapat digunakan untuk mata pelajaran lainnya. Banyak faktor yang dapat meningkatkan hasil belajar, salah satunya penggunaan model pembelajaran *Giving Question And Getting Answer* dan juga model-model pembelajaran lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal. *Evaluasi Pengajaran*, Padang : UNP. 2004.
- Arikunto, Suharsimi. *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Rhineka Cipta. 2000.
- Dimiyati, Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta. 2013.
- Fathurrohman , Muhammad. *Model-Model Pembelajaran Inovatif* , Yogyakarta : Ar-Ruzz Media. 2015.
- Hamruni . *Strategi Pembelajaran*, Yogyakarta : Insan Madani. 2012.
- Jurnal penelitian oleh Dian Pratiwi (STKIP – PGRI) Lubuk Linggau
- Komaruddin. *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah* , Jakarta: Bumi Aksara. 2000.
- Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya. 2015.
- Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Brapindo Persada. 2003.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Prenadamedia Group. Jakarta. 2012.
- Porrdamimta, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia* , Jakarta : Balai Pustaka. 2005.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar* , Surakarta : Pustaka Belajar, 2008.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: RajaGrafindo Persada. 2014.
- Samidi, dkk. *Pendidikan Kemuhammadiyah Untuk SMP/MTs Muhammadiyah Kelas VII*, Sumut : Nurani. 2017.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana. 2017.
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2016
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* , Bandung : Alfabeta. 2000.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Rosdakarya. 2016.

Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2013.

Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rhineka Cipta. 2010.

Yusuf, Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, Jakarta: Prenadamedia Group. 2014.

<http://rianputramaulana.blogspot.co.id/2017/04/teknik-pembelajaran-giving-question-and.html> dilihat pada 17 Desember 2017

<http://m4y-a5a.blogspot.co.id/2012/09/kelebihan-kekurangan-metode-giving.html> dilihat pada 15 Desember 2017

[http://eprints.ums.ac.id/17318/1/02. Halaman Depan.pdf](http://eprints.ums.ac.id/17318/1/02. Halaman_Depan.pdf)

<http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/palapa/article/download/1948/1434/>

<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/article/1670/44/article.pdf> dilihat pada 14 Desember 2017